

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI UPT
PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh
ISKANDAR
NIM. 40400111062

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 4 April 2013

Penyusun

ISKANDAR
NIM. 40400111062



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara, Nama: **Iskandar**, Nim: **40400111062**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN PUSAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR**”. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 26 Maret 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Muh. Quraisy mathar, S.Sos.M.Hum
NIP. 19760316 2006041001

Ahmad Muaffaq, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740815 199803 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar” disusun oleh Iskandar, NIM : 40400111062, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 4 April 2013, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP), dengan beberapa perbaikan.

Samata, 03 Oktober 2012

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Drs. Rahmat, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Drs. Marwati, M.Ag (.....)

Munaqisy I : Dra. Hj. Gustia Tahir M.,M.Ag (.....)

Munaqisy II : Himayah, S.Ag.,S.S.,MIMS (.....)

Pembimbing I : Muh. Quraisy Mathar, S.sos.,M.Hum (.....)

Pembimbing II: Ahmad Muaffaq, S.Ag., M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. Mardan, M.Ag
NIP. 19591112 198903 1 001

KATA PENGANTAR

“Bismillahirrahmanirrahim”

Dengan menyebut nama Allah Swt yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurah selama ini. Nikmat Iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan begitu banyak nikmat Allah SWT yang jika dituangkan dalam sebuah tulisan maka niscaya tidak akan cukup air lautan untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini untuk menjadi penanya.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kami nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya, Nabi akhir zaman yang tiada lagi nabi setelahnya.

Selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tak henti-hentinya Allah Swt melimpahkan beragam nikmatnya dan di bawah bimbingan para pendidik akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Doa dan dukungan dari kedua orang tua, saudara serta rekan-rekan selama ini semakin memberi semangat untuk terus menuntut ilmu di jalan Allah Swt. Semoga ilmu yang diamanahkan ini dapat berguna bagi saya dan menjadi maslahat bagi orang lain sebagai wujud rasa syukur dan pertanggung jawaban penulis di sisi Allah Swt.

Ucapan dan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada:

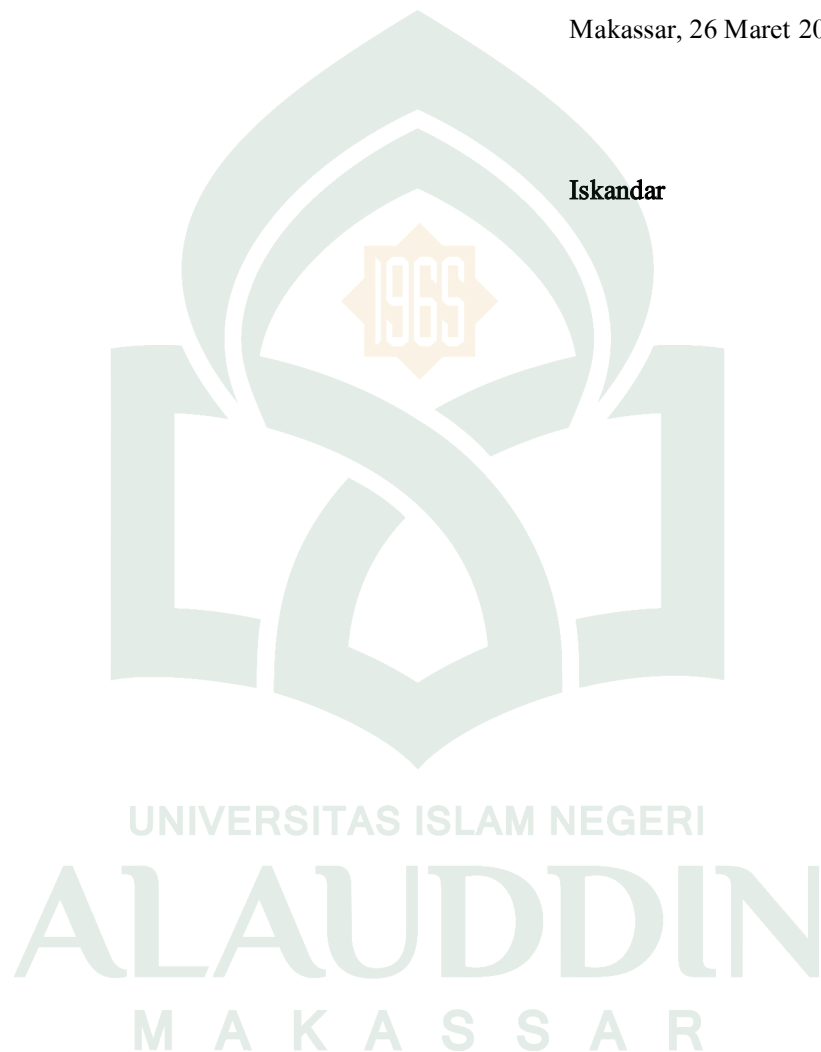
1. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT, M.S., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, para pembantu Rektor, dan seluruh staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis;
2. Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan para pembantu dekan Fakultas Adab dan Humaniora;
3. Muh. Quraissy Mathar, S.sos., M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan sekaligus Pembimbing I dan Ahmad Muaffaq, S.Ag., M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan sekaligus Pembimbing II, yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
4. Dra. Hj. Gustia Tahir M.,M.Ag selaku Munaqisy I dan Himayah, S.Ag.,S.S.,MIMS selaku Munaqisy II, yang telah memberikan kritik serta saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
5. para dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan dalam membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis;
6. Kepala Perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal demi penyelesaian skripsi ini;
7. para staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini;

8. Kedua orang tua saya yang sangat penulis cintai, Ayahanda Nurdin M. Noor dan Ibunda Sabariah Kasipahu; kepada mereka penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus; Mereka yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan mengasuh, membimbing, dan mendidik, disertai doa yang tulus kepada penulis; kakak saya Wahyudin “Bangkit” dan Cinci serta adik saya Farhan dan Indah, juga kepada keluarga besar Kasipahu, terutama Paman Ibrahim Hasan Kasipahu dan Ua Nero atas doa, kasih sayang, motivasi dan bantuan moril dan materilnya selama penulis melaksanakan studi;
9. Sahabat-sahabat saya: Boly, Yusrin, Kak Udin, Mbak Herni dan Mbak Juna (Kampus UIN Alauddin Makassar), Mely, Jojon, Mbak Yuni, Tika, Nia, Ika, Masahur, Mbak Elan, Ami, dan Bun-Bun (Kampus UNISMUH Mataram), Adhi, Bang Vic, Syarif, Taslim, Dg Ngai, Amel, Doa dan Daus Kembar dan Asrul (Pondok Mamoa), serta teman-teman Klub Basket UIN Makassar. Terima kasih atas semua kebaikan kalian serta bantuannya di saat saya susah maupun senang. Demikian halnya sahabat-sahabat KKN Profesi UIN Angk. III Tamangapa: Bang Jack, Neng Irnha, Chanra, Mila, Rahma, Tina, Bang Loy, Panji, Ambo Dalle, Cha2 dan Danz terima kasih banyak berkat kalian saya bisa belajar budaya Bugis Makassar dan Bugis Bone yang sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari.
10. rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah Swt. jualah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah Swt., dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin

Makassar, 26 Maret 2013

Iskandar



DAFTAR ISI

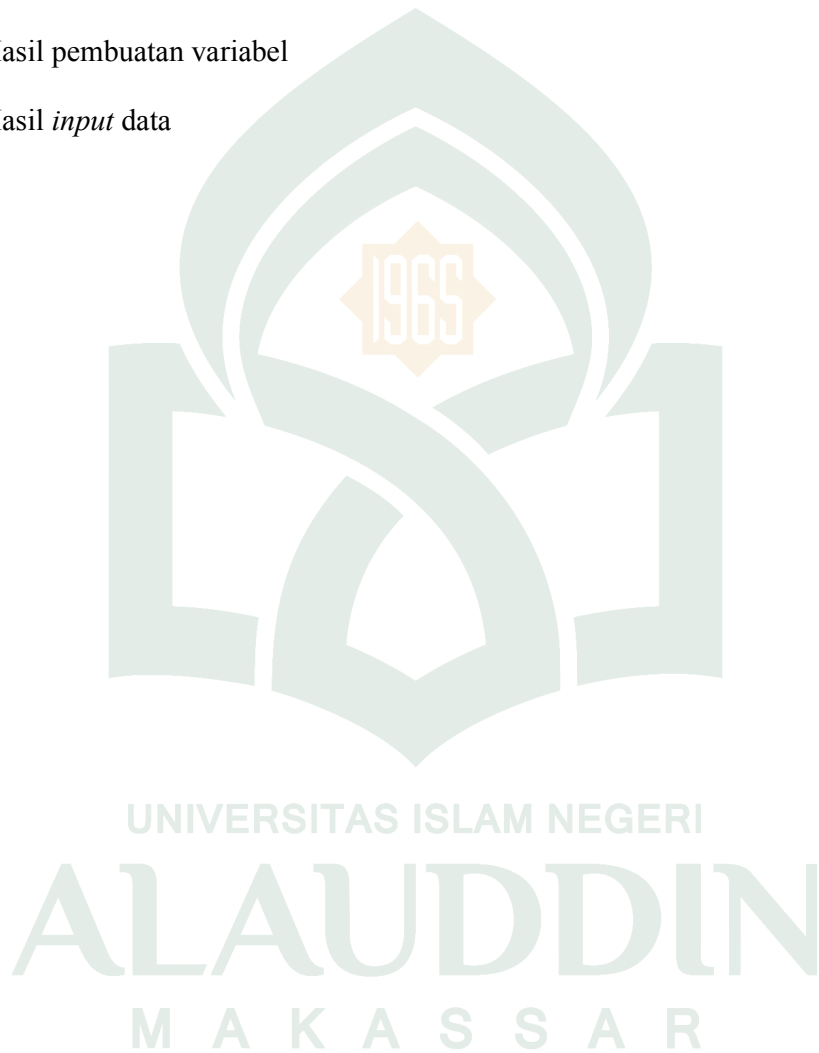
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengaruh	8
B. Pengertian Tata Ruang.....	9
C. Pengertian Perpustakaan	23
D. Indikator Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan.....	24
E. Pengertian Peningkatan	24
F. Pengertian Kunjungan	25
G. Pengertian Pemustaka..	26
H. Indikator Peningkatan Kunjungan Pemustaka	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisa Data.....	32
F. Uji Validasi dan Reliabilitas.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	48
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan, 1, 5, dan 10%
2. Hasil uji validasi
3. Jawaban responden mengenai penataan ruangan UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
4. Jawaban responden mengenai apakah ruangan UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar sudah kondusif.
5. Jawaban responden mengenai apakah ruangan UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar sudah efektif dan efisien.
6. Jawaban responden mengenai tata letak UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
7. Jawaban responden mengenai ventilasi (sirkulasi udara) UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
8. Jawaban responden mengenai intensitas cahaya di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
9. Jawaban responden mengenai pemilihan warna ruangan di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
10. Jawaban responden mengenai apakah penempatan ruangan kerja di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar
11. Jawaban responden mengenai suara (akustik) di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
12. Jawaban responden mengenai gedung UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
13. Jawaban responden mengenai tata susunan buku di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
14. Jawaban responden mengenai cara penataan ruangan UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

15. Jawaban responden mengenai peningkatan kunjungan di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
16. Jawaban responden mengenai kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
17. Jawaban responden mengenai fasilitas di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
18. Hasil pembuatan variabel
19. Hasil *input* data



ABSTRAK

Nama Penyusun : Iskandar
NIM : 40400111062
Judul Skripsi : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Peningkatan
Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Pusat UIN
Alauddin Makassar

Skripsi ini membahas tentang pengaruh tata ruang terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar dan seberapa besarkah pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar dan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan mengumpulkan data melalui riset kepustakaan dan riset lapangan dengan teknik penyebaran kuesioner dan observasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka sebanyak 300 orang, dengan sampel sebanyak 40 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar. Hal ini dinyatakan dengan jumlah jawaban terbanyak adalah YA dengan jumlah 511, diperoleh dari 20 soal pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 responden.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era informasi seperti sekarang ini yang ditandai oleh kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan memiliki andil yang sangat penting di berbagai bidang dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat luas. Perpustakaan sering diidentifikasi sebagai gedung atau ruang yang di dalamnya terdapat sekumpulan koleksi dan bahan bacaan. Oleh karena itu, banyak hal yang harus menjadi perhatian, khususnya bagi penyelenggara perpustakaan, agar pengguna perpustakaan benar-benar mendapatkan kepuasan dari perpustakaan.

Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki tugas dan fungsi yang harus dijalankan setiap harinya, seperti kegiatan administrasi memberikan pelayanan yang optimal dengan menyediakan informasi dalam berbagai bidang dan disiplin ilmu serta memberikan pelayanan kepada para pengguna yang membutuhkan informasi. Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk memperoleh informasi dalam upaya peningkatan intelektual sumber daya manusia untuk menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Agar tujuan perpustakaan sebagai sarana pendukung dan penunjang terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi dapat tercapai secara maksimal, maka keadaan perpustakaan dalam sebuah perguruan tinggi haruslah dipertimbangkan. Selain ketersediaan koleksi, hal lain yang sangat penting bagi lingkungan perpustakaan adalah tata ruang perpustakaan.

Tata ruang merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan (Prastowo, 2012: 304)

Menurut Lasa dalam Prastowo (2012: 306), kenyamanan tersebut dapat diperoleh dari ruangan yang memiliki: sirkulasi udara yang baik, ketenangan, wewangian, bentuk (bangku/kursi), keamanan, kebersihan dan keindahan. Untuk itu perpustakaan perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik oleh badan pengelola perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh tentang tata ruang Perpustakaan UIN Alaudin Makassar , untuk itu penulis memilih judul **“Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar?
2. Seberapa besarkah pengaruh tata ruang terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan dan merupakan kerangka dasar pembahasan selanjutnya dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh positif antara tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
2. Tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu diberikan pengertian terhadap kata yang dianggap penting.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 849).

Berdasarkan Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 16 (1990: 133) “Tata ruang adalah upaya penataan dan pemanfaatan ruang”.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinue oleh pemakai sebagai sumber informasi (Nurhadi, 1991: 70)

Pemustaka adalah adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)". (Suwarno, 2009: 80).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa definisi operasional yang dimaksud adalah pengaruh tata ruang terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

Definisi operasional di atas sekaligus merupakan ruang lingkup penelitian ini. Sedangkan batasan lokasinya terfokus pada perpustakaan UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan penelitian kepustakaan yang bertujuan:

1. Untuk mencari bahan referensi berupa buku dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Menjelaskan bahwa pokok masalah yang akan diteliti mempunyai relevansi (sesuai atau tidak sesuai) dengan sejumlah teori yang ada di dalam buku.
3. Untuk mengantisipasi atau menghindari duplikasi penelitian yaitu menghindari jangan sampai judul yang akan diteliti telah diteliti oleh orang lain.

Adapun penulis menemukan beberapa judul buku yang berkaitan atau mempunyai hubungan dengan judul penelitian, namun buku-buku tersebut tidak membahas sama persis seperti judul penelitian ini, seperti:

1. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* karya Andi Prastowo

Buku yang terdiri dari sebelas bab ini membahas berbagai ilmu-ilmu tentang perpustakaan seperti manajemen perpustakaan, kelembagaan perpustakaan sekolah, pengelolaan perpustakaan, klasifikasi dan katalogisasi, pelayanan, pemakai perpustakaan, minat baca, SDM perpustakaan dan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan.

Sedangkan pembahasan tentang tata ruang perpustakaan dibahas pada bab 8 dengan judul bab pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan. Walaupun pembahasan tentang tata ruang perpustakaan tidak dibahas di dalam bab tersendiri tetapi pengarang tetap memberikan pembahasan yang cukup terperinci tentang tata ruang seperti pengertian tata ruang perpustakaan, asas-asas pendirian ruangan perpustakaan, kaidah arsitektur, pedoman luas ruangan, lokasi ruangan, kebutuhan ruangan, asas-asas tata ruang, penunjukan personalia, kegiatan praperencanaan dan lain-lain. Selain memberikan penjelasan mengenai pembahsan di atas, dalam tiap pembahasannya juga diberikan contoh berupa gambar dan tabel sehingga memudahkan penulis dalam memahami isi buku dan membandingkannya dengan kondisi ruangan perpustakaan yang penulis teliti.

2. *Fisika Bangunan* karya Prastowo Satwiko

Buku ini memuat pengertian-pengertian dasar, contoh-contoh perhitungan yang mudah dan sederhana memakai rumus-rumus yang telah dibuat oleh para ahli ilmu bangunan sejak lama.

Pokok-pokok yang dibahas dalam buku ini adalah ventilasi, pencahayaan dan akustika, selain itu buku ini juga berisi alamat-alamat internet yang menyediakan informasi-informasi teknologi dan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan pembahasan-pembahasan dalam buku tersebut sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi kandungan dalam buku tersebut.

3. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* karya Sulistyo Basuki

Buku ini membahas hampir semua ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kepustakaan, sehingga banyak yang menganggap buku ini sebagai salah satu buku pencetus tentang ilmu-ilmu perpustakaan dalam bahasa Indonesia. Salah satu pembahasan dalam buku ini juga tentang tata ruang perpustakaan. Tetapi dalam buku ini pembahasan tentang tata ruang perpustakaan masih belum lengkap dan masih hanya memberikan penjelasan secara umum saja.

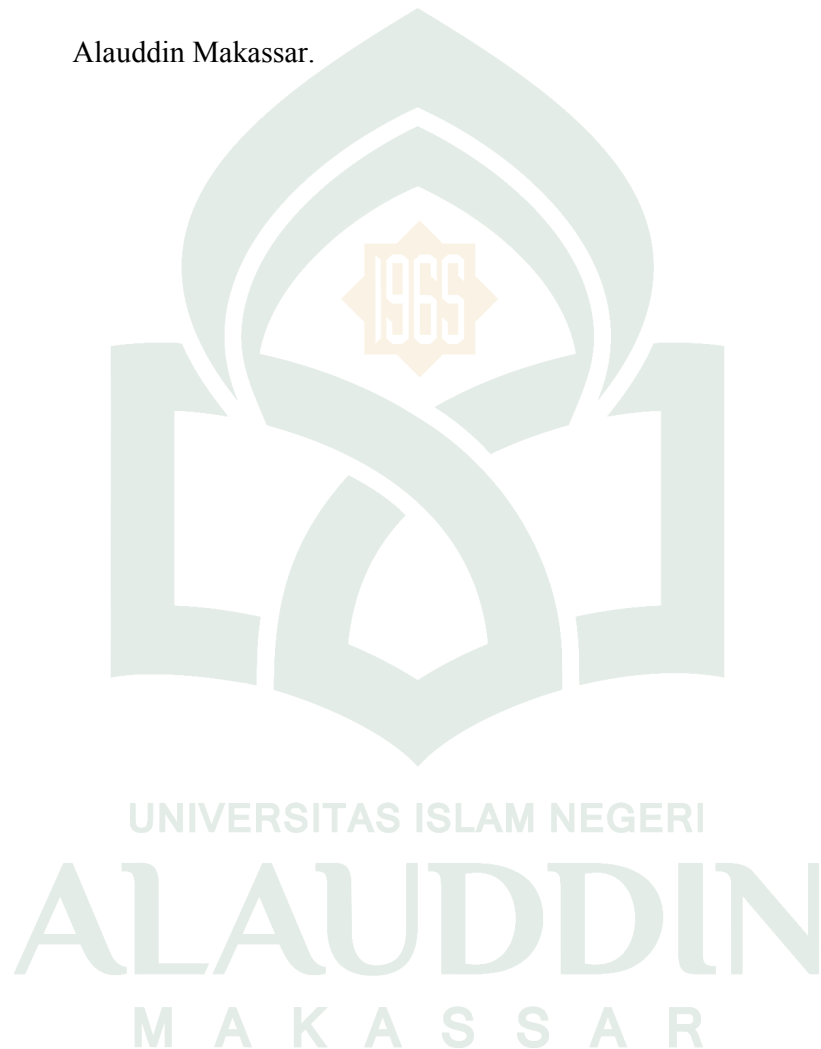
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh tata ruang terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh tata ruang terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

2. Manfaat Penelitian adalah:

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah pada umumnya dan kepala UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar serta pustakawan pada khususnya dalam meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 849) .

Adapun definisi pengaruh menurut para ahli (Miriam, 15: 2008) di antaranya yaitu:

- a. Uwe Becker
“Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan”.
- b. Norman Barry (*An Introduction to Modern Theory*)
“Pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang, jika seorang yang dipengaruhi agar tidak bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya”.
- c. Robert Dahl (*The Concept of Power*)
“A mempunyai pengaruh atas B sejauh ia dapat menyebabkan B untuk berbuat sesuatu yang sebenarnya tidak akan B lakukan”.
- d. Albert R. Roberts & Gilbert
Pengaruh adalah wajah kekuasaan yang diperoleh oleh orang ketika mereka tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain atau kelompok lain.

B. Pengertian Tata Ruang

Perpustakaan seringkali terlihat hanya sebagai gedung tempat terkumpulnya berbagai jenis bacaan, yang tidak tertata dengan baik, kurang

nyaman, kurang pencahayaan sehingga terasa membosankan. Akan tetapi, bila tata ruang perpustakaan didesain sedemikian rupa sehingga memperhatikan berbagai hal yang dapat memberikan rasa nyaman bagi penggunanya, maka hal tersebut akan dapat menjadikan perpustakaan benar-benar pusat informasi yang memberikan kesan positif bagi penggunanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: tata ruang adalah “aturan atau cara menyusun ruang, kamar, bilik.

Berdasarkan Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 16 (1990: 133), “tata ruang adalah upaya penataan dan pemanfaatan ruang”.

Afriyanto (2007: 3), menyatakan bahwa:

Tata ruang adalah suatu cara untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan. Ruangan yang tertata rapi dan buku-buku yang juga tertata akan membuat suatu perpustakaan memberikan nuansa nyaman sehingga pemakai perpustakaan tertarik untuk membaca buku dan berlama-lama di perpustakaan.

1. Tujuan Tata Ruang Perpustakaan

Kenyamanan ruang bagi pengguna perpustakaan merupakan hal yang sangat menunjang kegiatan membaca maupun kegiatan lainnya. Perpustakaan merupakan suatu organisasi yang memiliki sub-sub sistem yang memiliki fungsi berbeda-beda. Oleh karena itu, perencanaan gedung dan ruang perpustakaan perlu memperhatikan fungsi tiap ruang, unsur-unsur keharmonisan dan keindahan, baik interior maupun eksterior (Prastowo, 2012: 303)

Tata atau penataan ruang perpustakaan bertujuan untuk (Lasa 2005: 148):

- a. memperoleh efektivitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga dan anggaran;
- b. menciptakan lingkungan yang aman suara, nyaman cahaya, nyaman udara dan nyaman warna;
- c. meningkatkan kualitas pelayanan, dan
- d. meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

Untuk pencapaian tujuan tata ruang perpustakaan perlu diperhatikan azas–azas tata ruang dan prinsip–prinsip tata ruang. Adapun azas–azas tata ruang menurut Lasa (2005: 149), antara lain:

- a. azas jarak; yaitu suatu susunan tata ruang yang memungkinkan proses penyelesaian pekerjaan dengan menempuh jarak yang paling pendek;
- b. azas rangkaian karya; yaitu suatu tata ruang yang menempatkan tenaga dan alat dalam suatu rangkaian yang sejalan dengan urutan penyelesaian pekerjaan yang bersangkutan;
- c. azas pemanfaatan; yaitu tata susunan ruang yang memanfaatkan sepenuhnya ruang yang ada.

Prinsip–prinsip tata ruang adalah sebagai berikut:

- a. Penempatan
 - 1) Bagian pelayanan umum ditempatkan di bagian lokasi yang strategis.
 - 2) Bagian yang memerlukan konsentrasi hendaknya ditempatkan di ruang terpisah aman dari kebisingan dan gangguan. Perabot, seperti meja, kursi, dan rak hendaknya disusun dalam bentuk garis lurus.

b. Kenyamanan

- 1) Jarak satu mobeler dengan lainnya dibuat agak lebar agar orang yang lewat lebih leluasa.
- 2) Bagian yang menimbulkan suara berisik hendaknya di buat diruang terpisah.
- 3) Ukuran tinggi rendah, panjang, lebar, luas dan bentuk perabot hendaknya dapat diatur lebih leluasa.

c. Keamanan

- 1) Perlu ada lorong yang cukup lebar untuk keselamatan apabila sewaktu-waktu terjadi bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran dan lain-lain.
- 2) Menempatkan jalan darurat kearah luar pada tempat-tempat yang strategis dan mudah dicapai.
- 3) Pengamanan secara maksimal pada semua sistem instalasi serta penyediaan alat-alat pemadaman kebakaran.

2. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan adalah salah satu unsur yang paling dominan dari eksistensi atau keberadaan suatu perpustakaan. (Prastowo, 2012: 300).

Menurut Yusuf dan Suhendar, ruang perpustakaan yang dimaksud adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan. Demikian pentingnya kedudukan ruang perpustakaan, sehingga banyak ahli yang memberikan batasan perpustakaan sebagai “ruang” tempat dihimpunnya berbagai macam

sumber informasi. Tanpa ruangan, perpustakaan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan baik (Prastowo, 2012: 301).

Adapun standar pembagian ruangan perpustakaan menurut persentase seluruh luas lantai perpustakaan yang diperuntukkan bagi kepentingan koleksi, pengguna, dan staf (Purwanti, 2007: 7), adalah sebagai berikut:

a. untuk perpustakaan dengan sistem tertutup:

untuk koleksi 45 %

untuk pengguna 25 %

untuk staf 20 %

untuk keperluan lainnya 10 %

b. untuk perpustakaan dengan sistem terbuka :

untuk koleksi dan pengguna 70 %

untuk Staf 20 %

untuk keperluan lain 10 %

Suatu perpustakaan yang paling sederhana sekali pun harus memiliki sejumlah ruangan yang mempunyai fungsi yang berbeda. Dengan kata lain, suatu perpustakaan harus mempunyai ruang pokok yang merupakan kebutuhan setiap perpustakaan.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa, yang dimaksud dengan ruang perpustakaan adalah tempat atau bagian tertentu dalam suatu gedung perpustakaan yang memiliki fungsi tertentu seperti ruang koleksi, ruang untuk pengguna (baca), dan ruang staf pelayanan.

3. Lingkungan dan Kondisi Fisik Tata Ruang Perpustakaan

Penataan ruang perpustakaan yang serasi, bersih dan tenang dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna perpustakaan untuk berlama-lama berada di perpustakaan, serta dapat meningkatkan kinerja petugas perpustakaan. Untuk itu, penataan ruangan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek.

Salah satu cara yang dilakukan pustakawan adalah penataan ruangan yang menarik dan fungsional. Selain itu, perpustakaan harus memperhatikan faktor lingkungan fisik pada tata ruang perpustakaan, karena lingkungan dan kondisi fisik tata ruang yang baik dapat mempengaruhi hasil kinerja seseorang.

Bila kondisi lingkungan kerja baik, seseorang tersebut mampu melakukan kegiatannya secara optimal dengan baik, sehat, nyaman, dan tenang.

Menurut Lasa (2005: 161) yang termasuk fisik tata ruang perpustakaan adalah:

a. Tata letak

Di dalam suatu perpustakaan penempatan dan penataan perabot maupun kelengkapan lainnya serta bahan-bahan bacaan perlu diletakkan dan ditata sedemikian rupa agar apa yang disajikan kelihatan menarik minat pemustaka. Hal inilah yang merupakan bagian dari tata letak.

Adapun tujuan dari penempatan dan penataan perabot dan kelengkapan perpustakaan lainnya adalah:

- 1) tidak terjadi hambatan lalu lintas pemakai di setiap ruangan atau antar-ruangan;
- 2) wajar dan menarik;
- 3) terdapat keleluasaan bergerak yang wajar dari pemakai perpustakaan maupun pelaksana kerja, dan
- 4) adanya efisiensi pemakaian ruangan (Perpustakaan Nasional RI, 1992: 175).

Perlu diperhatikan bahwa tata letak perabot dan perlengkapan perpustakaan diupayakan mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu, agar dapat menghilangkan kesan yang membosankan dan menjenuhkan serta memberikan suasana yang lebih segar dan menyenangkan baik bagi pengguna perpustakaan maupun penyelenggara perpustakaan.

Pendapat di atas menyatakan bahwa tata letak adalah penataan dan pengaturan letak perabotan dan perlengkapan perpustakaan dalam suatu ruangan perpustakaan agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh pengguna perpustakaan

b. Ventilasi (Temperatur/Suhu Ruangan)

Ventilasi secara sederhana dapat diartikan sebagai perputaran udara secara bebas di dalam suatu ruangan. Demikian halnya perpustakaan adalah suatu bangunan harus mempunyai sistem ventilasi karena ventilasi merupakan salah satu komponen yang terdapat pada kondisi fisik tata ruang perpustakaan, yang dapat membantu perputaran udara dengan lancar

yang akan memberikan kenyamanan dan kesegaran udara bagi penyelenggara perpustakaan maupun penggunanya.

Sulistiyo Basuki (1993: 130) menyatakan bahwa “Perpustakaan yang terang dan sejuk berkat ventilasi yang baik akan lebih besar peluangnya untuk menarik perhatian pengunjung serta menyenangkan pustakawan”

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penempatan ventilasi adalah:

- 1) menempatkan lubang ventilasi jendela/ lubang angin pada sisi dinding yang berhadapan,
- 2) mengusahakan agar lubang ventilasi tersebut sejajar dengan arah angin, dan
- 3) mengusahakan luas lubang ventilasi sebanding dengan persyaratan dan fasilitas ruang, (sekurang-kurangnya 10% dari luas ruang yang bersangkutan) .

Penentuan letak lubang ventilasi juga perlu diperhatikan agar kondisi ruang mempunyai tingkat kelembaban yang rendah sehingga keamanan dari koleksi buku dan pustaka yang lain dapat terjamin. Terdapat dua macam sistem ventilasi yang digunakan oleh perpustakaan, yaitu:

Ventilasi pasif dan ventilasi aktif. Kedua jenis ventilasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) ventilasi pasif, ventilasi yang didapatkan dari alam. Caranya dengan membuat lubang angin atau jendela pada sisi dinding yang berhadapan serta sejajar dengan arah angin lokal.

Luas lubang angin atau jendela diusahakan sebanding dengan persyaratan dan fasilitas ruang (10% dari ruang bersangkutan). Bila menggunakan ventilasi pasif seperti ini sebaiknya rak tidak ditempatkan dekat jendela demi keamanan koleksi dan terhindar dari matahari langsung.

- 2) ventilasi aktif adalah ventilasi yang menggunakan sistem penghawaan buatan yaitu menggunakan AC karena temperatur dan kelembaban ruang perpustakaan yang stabil dapat menjaga keawetan koleksi dan peralatan tertentu seperti koleksi langka, pandang dengar dan komputer (Purwanti, 2007: 9).

Dari uraian di atas jelas bahwa kedua jenis ventilasi tersebut mempunyai peran untuk kenyamanan dan keawetan koleksi buku dan bahan pustaka lainnya maupun peralatan (perabot) untuk mencegah gangguan serangga dan cendawan buku. Disamping itu ia juga berperan untuk menjaga kesetabilan temperatur dan kelembaban ruang perpustakaan, sehingga kenyamanan pada ruang perpustakaan tetap terjaga dengan baik, sebab kondisi dalam ruangan akan mempengaruhi kemampuan manusia dalam melaksanakan pekerjaan di ruangan tersebut.

Jika pemasangan ventilasi pasif tidak dapat menjangkau keseluruhan ruang perpustakaan, maka ruang yang perlu mendapat prioritas utama kondisi temperatur dan kelembabannya adalah:

- 1) area penyimpanan penggunaan multimedia;
- 2) area koleksi buku langka;
- 3) area koleksi buku;
- 4) ruang baca; dan
- 5) ruang kerja perpustakaan (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004: 131)

Untuk tingkat pengkondisian ruang yang digunakan adalah:

- 1) temperatur 22 - 24° C (untuk ruang koleksi buku, ruang baca dan ruang kerja);
- 2) temperatur 20° C (untuk ruang komputer) dengan kelembaban 45 – 55% (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004; 131).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa kegunaan dari pemasangan ventilasi adalah sebagai berikut:

- 1) Ventilasi pasif berguna agar peredaran atau sirkulasi udara, angin dapat terjaga dengan baik.
- 2) Ventilasi aktif bermanfaat untuk mengatur temperatur atau suhu di dalam ruangan perpustakaan serta untuk mempercepat terjadinya pertukaran udara didalam ruangan.

c. Pencahayaan (Penerangan)

Perpustakaan merupakan tempat berbagai jenis kegiatan melihat, dari yang mudah sampai kepada yang sulit, dari membaca huruf besar dengan kontras yang baik antara huruf yang besar dan kertas sampai kepada tulisan tangan dengan pensil yang keras pada kertas kelabu. Derajat dan kualitas pencahayaan harus cukup tinggi sehingga memudahkan orang membaca tulisan yang susah dilihat di atas meja, di tempat bekerja di kantor, di daerah katalog, di lorong rak buku, dan di tempat yang lain.

Pola pencahayaan perlu merata, karena di perpustakaan sudah lumrah terjadi perubahan atau pergeseran ruang baca dan tempat rak. Sistem pencahayaan harus mempunyai kekuatan 500 kw dan menimbulkan silau, baik yang langsung dari sumbernya maupun sebagai pantulan (Poole 1981: 28, 29).

Dalam buku *Perpustakaan Perguruan Tinggi*: Buku Pedoman (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004: 131) daftar intensitas penerangan cahaya dalam suatu ruangan perpustakaan dibedakan sebagai berikut:

- 1) Area baca (majalah dan surat kabar) 200 Lumen
- 2) Meja baca (ruang baca umum) 400 Lumen
- 3) Meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen
- 4) Area sirkulasi 600 lumen
- 5) Area pengadaan 400 lumen

- 6) Area Akses tertutup 100 lumen
- 7) Area koleksi buku 200 lumen
- 8) Area kerja 400 lumen
- 9) Area Pandang dengar 100 lumen

Adapun usaha yang ditempuh agar penerangan tidak menyebabkan penurunan gairah membaca serta tidak membuat silau (Diknas, 2004; 132) adalah:

- 1) dari sinar matahari langsung;
- 2) memilih jenis lampu yang dapat memberikan sifat dan taraf penerangan yang tepat. Misalnya, lampu pijar akan memberikan cahaya yang bersifat setempat, lampu TL/ PL/ Fluorescent akan memberikan cahaya yang merata, lampu sorot akan memberikan cahaya yang terfokus pada objek tertentu.

Dari uraian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

- 1) Kegiatan dipergustakaan sebagian besar adalah kegiatan membaca dan menulis, maka diperlukan pengaturan penerangan atau cahaya yang cukup karena merupakan syarat mutlak untuk melakukan aktivitas di dalam ruangan.
- 2) Penerangan atau cahaya yang masuk ke dalam ruangan terdiri dari dua macam, yaitu: cahaya alami dan cahaya buatan.
- 3) Penerangan di dalam sebuah perpustakaan harus dibedakan sesuai dengan intensitas dari masing-masing kepentingan ruangan.

- 4) Keuntungan yang diperoleh dengan adanya pencahayaan yang baik antara lain meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, mengurangi ketegangan pada mata dan kelelahan jiwa serta dapat meningkatkan prestise suatu lembaga perpustakaan.
- 5) Menghindari sinar matahari secara langsung serta memilih secara langsung lampu yang dapat memberikan sifat dan penerangan yang tepat.

Kegiatan di perpustakaan sebagian besar merupakan kegiatan membaca. Oleh karena itu perlu pengaturan cahaya yang baik, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti:

- 1) kelelahan mata dengan berkurangnya daya dan efisiensi;
- 2) kelelahan mental;
- 3) keluhan-keluhan pegal di daerah mata, dan sakit kepala sekitar mata;
- 4) keluhan kerusakan alat penglihatan; dan
- 5) meningkatnya kecelakaan (Lasa, 2005: 169)

Menurut Lasa (2005: 170-171) pada dasarnya cahaya yang masuk kedalam ruangan ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Cahaya alam adalah cahaya yang ditimbulkan oleh matahari dan kubah langit. Cahaya matahari harus dibatasi dan diusahakan tidak langsung masuk ke ruangan karena dapat menyebabkan kenaikan suhu ruangan. Cahaya kubah langit adalah cahaya yang berasal dari kubah langit, dan dapat dimanfaatkan untuk penerangan ruangan karena tidak membawa radiasi panas secara langsung seperti sinar matahari.

- 2) Cahaya buatan, adalah cahaya yang ditimbulkan oleh benda atau gerakan benda yang dibuat manusia baik yang berupa lampu TL maupun lampu pijar. Penggunaan lampu TL sebagai alat penerangan sebaiknya dengan menggunakan komponen TL (*ballast, kondensator, starter*) yang baik sehingga dapat mengurangi getaran cahaya yang timbul dari sumber cahaya tersebut (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004: 132)

d. Pewarnaan

Warna sangat mempengaruhi orang yang bekerja dan membaca di perpustakaan. Warna juga dapat mengoptimalkan konsentrasi dan mempengaruhi jiwa seseorang yang dapat membuat seseorang menjadi nyaman, dan hangat. Oleh karenanya, dalam perencanaan ruang perpustakaan perlu dipahami sifat dan pengaruh warna.

Lasa (2005: 164) mengatakan bahwa warna yang kondusif untuk ruang perpustakaan antara lain sebagai berikut:

- 1) Warna merah menggambarkan panas, warna kegembiraan, dan kegiatan bekerja. Warna ini berguna untuk merangsang panca indra dan jiwa agar bermanfaat dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Warna kuning menggambarkan kehangatan. Warna ini akan merangsang mata dan syaraf dan dapat menimbulkan perasaan gembira.
- 3) Warna hijau menimbulkan suasana sejuk dan kedamaian. Oleh karena itu, warna ini cocok untuk tempat-tempat ibadah, dan lainnya.

Pemilihan warna untuk suatu ruangan perpustakaan sangat erat hubungannya dengan faktor penerangan. Artinya, harus diperhatikan nilai-nilai pemantulannya. Warna dinding sebelah bawah misalnya, harus lebih gelap dari warna dinding sebelah atas, agar tidak terjadi pemantulan dari bagian lain ruang tersebut.

Menurut Lasa (2005: 164), pemilihan warna yang sesuai untuk ruang dalam akan:

- 1) memberi kesan suasana yang menyenangkan dan menarik
- 2) dapat meningkatkan semangat dan gairah kerja, sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas kerja;
- 3) mengurangi kelelahan.

Sementara itu, menurut Purwono dalam Suryanto (2006: 355), bahwa "Pemilihan warna untuk suatu ruangan agar tampil indah dan nyaman dipadukan dengan perabot, asesoris pendukung tata ruang serta sistem pencahayaan akan menghadirkan suasana ruang yang berbeda-beda. Seperti warna terang (kuning, orange, merah) membuat ruangan terasa meriah, hangat dan akrab".

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Darmono (2001: 202) menyatakan bahwa, pilihan warna dinding juga dapat mempengaruhi rasa tenang. Karena perpustakaan memerlukan suasana tenang, maka pilihan warna dasar ruangan hendaknya jangan terlalu tajam dan mencolok. Warna netral dan tenang sangat menunjang suasana tenang di perpustakaan.

Dari uraian di atas jelas bahwa warna memiliki pengaruh psikologis bagi manusia. Pemilihan warna yang tepat akan sangat mempengaruhi jiwa seseorang yang dapat membuat suasana nyaman,

hangat, yang pada gilirannya akan membuat seseorang serta dapat bertahan lebih lama lagi di dalam suatu gedung perpustakaan. Demikian sebaliknya pemilihan warna yang tidak sesuai akan mengakibatkan kejenuhan, rasa bosan, kurang nyaman dan lain sebagainya.

C. Pengertian Perpustakaan

Bagi banyak orang bila mendengar istilah perpustakaan, dalam benak mereka akan tergambar sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak buku. Anggapan demikian tidaklah selalu salah karena bila dikaji lebih lanjut, kata dasar perpustakaan ialah pustaka.

Dengan demikian batasan perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Basuki, 1993:3)

Beberapa ahli memberikan definisi dari perpustakaan di antaranya yaitu:

Menurut Lasa Hs (1999:1):

Perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku (*book materials*) dan bahan non buku (*non book materials*) yang disusun dengan sistem tertentu yang dipersiapkan untuk diambil manfaatnya/pengertiannya, tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhannya.

Perpustakaan merupakan sistem pengumpulan informasi yang terdiri dari bahan buku maupun non buku yang dikelola dengan sistem tertentu untuk dimanfaatkan oleh masyarakat pemakai (Lasa Hs, 1998:75).

Perpustakaan adalah tempat di mana dikumpulkannya semua pengetahuan atau gagasan manusia, baik dalam bentuk bahan-bahan tercetak (printed material) maupun bahan-bahan dalam bentuk lainnya (Trimo, 1992:6)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat sekumpulan bahan pustaka tercetak atau terekam yang dikelola sedemikian rupa sehingga dapat melayani kebutuhan informasi pemustaka.

D. Indikator Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan

Adapun indikator pengaruh tata ruang perpustakaan ialah sebagai berikut:

1. penataan
2. Kondusifitas
3. efektifitas dan efisiensi
4. tata letak
5. ventilasi (suhu ruangan)
6. cahaya
7. warna
8. strategis
9. suara (akustik)
10. gedung
11. tata susunan

E. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang berarti: 1. susunan yg berlapis-lapis atau berlinggek-lenggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada

tangga (jenjang) 2. tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb); pangkat; derajat; taraf; kelas: 3. batas waktu (masa); sempadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dsb); babak(an); tahap.

Dengan demikian pengertian peningkatan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb)” (2005:1470)

Menurut Endarmako (2006:673), peningkatan ialah kenaikan, promosi, eksalasi, pertambahan, pengembangan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu cara ataupun usaha yang dilakukan oleh seseorang ataupun suatu lembaga untuk meningkatkan atau mengembangkan sesuatu.

F. Pengertian Kunjungan

Arti kunjungan dapat dimengerti dari, untuk apa kunjungan itu, atau dalam rangka apa kunjungan tersebut dilaksanakan. Hal ini untuk menjelaskan bahwa arti kunjungan tidak terletak pada siapa yang mengunjungi (mahasiswa, dosen, pegawai, atau masyarakat) tetapi lebih pada maksud kunjungan atau tujuan yang akan dicapai dari kunjungan tersebut.

Oleh sebab itu, untuk mengetahui arti kunjungan peneliti terlebih dahulu diberikan beberapa definisi dari kata kunjung menurut para ahli.

Menurut Endarmako (2006:345) “kunjung” atau “berkunjung” merupakan beranjangsa, bertamu, bersambang, bertemu, bertandang, datang.

Dengan demikian, kunjungan berarti anjangsana atau lawatan (endarmako, 2006:345)

Menurut *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (1988: 476) kunjungan adalah hal (perbuatan, proses) mengunjungi atau berkunjung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa kunjungan ialah suatu kegiatan mengunjungi baik seseorang ataupun tempat-tempat tertentu tergantung dari kebutuhan dan tujuan pengunjung.

G. Pengertian Pemustaka

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS dalam *Kamus Perpustakaan dan Informasi* “pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan (2008: 150)”, sedangkan “pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan (2008: 156)”.

Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, diterbitkan istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, di mana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”

Sementara itu, menurut Suwarno (2009: 80), “pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)”. Ada berbagai jenis pemustaka

seperti mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik perseorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

H. Indikator Peningkatan Kunjungan Pemustaka

Adapun indikator peningkatan kunjungan pemustaka ialah sebagai berikut:

1. cara
2. peningkatan
3. kunjungan
4. fasilitas



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebagaimana layaknya penelitian ilmiah maka penelitian ini memiliki objek yang jelas untuk mendapatkan data yang autentik. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data, sehingga peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik, dan klinis. Penelitian survei biasanya termasuk dalam penelitian ini (Abu Achmad dan Narbuko Cholik, 2007:44)

Peneliti melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung ke lapangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk mengetahui keadaan populasi dalam penyusunan skripsi ini maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi.

Sugiono (2008:90) berpendapat bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian skripsi ini adalah pemustaka di UPT perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar sejumlah 300 pemustaka. Populasi sejumlah 300 pemustaka tersebut penulis ambil dari data jumlah rata-rata pengunjung UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar dalam sehari (*Sumber: Data Pemustaka/Pengunjung Setiap Hari UPT Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar Bulan Desember Tahun 2012*)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:91) “sampel adalah bagian dari contoh yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Berdasarkan contoh menentukan ukuran populasi dalam buku “Metode Penelitian Bisnis” karangan Sugiyono, penulis mengambil sampel 40 responden dari jumlah populasi. Responden sebanyak 40 tersebut penulis ambil setelah populasi sebanyak 300 pemustaka dalam sehari dibagi dengan delapan jam waktu beroperasinya perpustakaan dengan taraf kesalahan 1%. Jadi, rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan setiap jam yaitu sebanyak 38 orang atau dibulatkan 40 orang. Jadi, penelitian ini peneliti menguji menggunakan teknik *random sampling*.

Berikut tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan, 1, 5, dan 10% (Sugiyono, 2002:81)

Tabel 1

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%											
N	e			N	e			N	e		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

M A K A S S A R

Selanjutnya untuk memprediksikan adakah pengaruh variable independen (tata ruang perpustakaan) terhadap dependen (peningkatan kunjungan pemustaka) maka penulis menggunakan analisis regresi.

$$X \longrightarrow Y$$

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variable dependen bila nilai variable independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi) (Sugiyono, 2002: 149).

C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 16 Januari 2013 sampai dengan tanggal 16 Februari 2013 yang bertempat di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

D. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini dijelaskan kedua macam data tersebut dan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a) Observasi (Pengamatan)

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu pengunjung yang memanfaatkan koleksi bahan pustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

b) Angket(Kuesioner)

Dalam teknik ini, penulis membagikan data pertanyaan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam rangka melengkapi data yang akan penulis teliti.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur atau bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan fakta (menguraikan data) yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

Proses penelitian data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar foto dan sebagainya. Teknik penelitian ini dimaksudkan bahwa data yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif untuk menemukan apa yang diinginkan oleh penulis dalam pengelolaan selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk konsep yang dapat mendukung objek pembahasan dengan menarik kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlukan secara umum.

Data yang terkumpul, dianalisis, diklasifikasi atau dikelompokkan kemudian ditabulasi berdasarkan tingkat persentasenya lalu diinterpretasikan secukupnya.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Di mana:

t = nilai t yang dihitung

\bar{x} = rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2002:177)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas isi (*content validity*)

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan (Sugiyono, 2002:119), dalam hal ini, yaitu judul penelitian penulis tentang tata ruang perpustakaan.

Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang sebelumnya telah

dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis (Sugiyono, 2002:119).

2. Pengujian Reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan *test-retest* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi, dalam hal ini instrumennya sama, respondennya berbeda dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini sering juga disebut *stability*.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji validitas dengan cara mengujicobakan kuesioner kepada lima (5) responden terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner penelitian penulis valid atau tidak.

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan pengujian reliabilitas dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Februari 2013 di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

Berikut hasil uji validitas kuesioner terhadap lima responden:

ALAUDDIN
MAKASSAR

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas butir-butir kuesioner terhadap lima responden semuanya valid karena semua responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap responden tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar pada hari Jumat tanggal 15 Februari 2013, maka penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil variabel X (Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan)

a. Penataan Ruang Perpustakaan

Tabel 5

Jawaban Responden Mengenai Penataan Ruang Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	24	48%
2	Tidak	16	32%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukan bahwa 24 responden (48%) menjawab “Ya” dan 16 responden (32%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penataan ruangan perpustakaan sudah cukup rapi dan menarik bagi pemustaka.

b. Kondusifitas

Tabel 6

Jawaban Responden Mengenai Ruangan Perpustakaan yang Kondusif

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	21	42%
2	Tidak	19	38%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa 21 responden (42%) menjawab “Ya” dan 19 responden (38%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ruangan perpustakaan sudah kondusif bagi pemustaka.

c. Efektifitas dan Efisiensi

Tabel 7

Jawaban Responden Mengenai Apakah Penataan Ruangan
Sudah Efektif dan Efisien

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	19	38%
2	Tidak	21	42%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa 19 responden (38%) menjawab “Ya” dan 21 responden (42%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa penataan ruangan perpustakaan belum efektif dan efisien dalam menunjang kelancaran kegiatan pegawai dan pengguna perpustakaan.

d. Tata letak

Tabel 8

Jawaban Responden Mengenai Tata Letak Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	31	62%
2	Tidak	9	18%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukan bahwa 31 responden (62%) menjawab “Ya” dan 9 responden (18%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tata letak perpustakaan sudah rapi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan sehingga menambah kenyamanan dalam melakukan kegiatan di perpustakaan.

e. Ventilasi (Sirkulasi Udara)

Tabel 9

Jawaban Responden Mengenai Ventilasi (Sirkulasi Udara)

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	31	62%
2	Tidak	9	18%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Berdasarkan Tabel diatas 31 responden (62%) menjawab “Ya” dan 9 responden (18%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sirkulasi udara yang ada di dalam ruangan UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar cukup baik dan dapat menciptakan kondisi udara yang segar dan nyaman bagi pemustaka.

f. Cahaya

Tabel 10

Jawaban Responden Mengenai Intensitas Cahaya

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	30	60%
2	Tidak	10	20%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Cahaya di dalam perpustakaan sangat diperlukan karena membantu pemustaka untuk melaksanakan kegiatan di dalam perpustakaan terutama kegiatan membaca dan aktivitas lainnya. Selain itu, cahaya juga mempengaruhi suasana di dalam perpustakaan menjadi terang dan cerah sehingga menambah gairah pemustaka untuk belajar.

Tabel diatas menunjukkan bahwa 30 responden (60%) menjawab “Ya” dan 10 responden (20%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas cahaya pada UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin makassar telah cukup baik menurut pemustaka.

g. Warna

Tabel 11

Jawaban Responden Mengenai PemilihanWarna Yang Sesuai

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	27	54%
2	Tidak	13	26%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukan bahwa 27 responden (54%) menjawab “Ya” dan 13 responden (26%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan warna telah sesuai dengan kondisi ruangan perpustakaan sehingga menambah kesan indah dan elegan bagi perpustakaan.

h. Strategisitas

Tabel 12

Jawaban Responden Mengenai Apakah Penempatan Ruangan Kerja di Perpustakaan Sudah Strategis

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	22	44%
2	Tidak	18	36%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukan bahwa 22 responden (44%) menjawab “Ya” dan 18 responden (36%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa penempatan ruangan pada perpustakaan seperti ruang pelayanan, ruang koleksi, ruang baca serta ruang komputer dan ruangan lainnya sudah strategis dan menunjang kelancaran kerja pegawai perpustakaan dan pemustaka.

i. Suara (akustik)

Tabel 13

Jawaban Responden Mengenai Suara (Akustik)

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	18	36%
2	Tidak	22	44%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa 18 responden (36%) menjawab “Ya” dan 22 responden (44%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemustaka belum merasa tenang ketika berada di dalam perpustakaan karena disebabkan oleh gangguan suara/bunyi kebisingan yang berasal dari luar gedung perpustakaan, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya konsentrasi ketika belajar di dalam perpustakaan.

j. Gedung

Tabel 14

Jawaban Responden Mengenai Gedung Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	27	54%
2	Tidak	13	26%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa 27 responden (54%) menjawab “Ya” dan 13 responden (26%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemustaka menganggap bahwa letak gedung UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar sudah strategis.

k. Tata Susunan

Tabel 17

Jawaban Responden Mengenai Tata Susunan Buku

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	21	42%
2	Tidak	19	38%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukan bahwa 21 responden (42%) menjawab “Ya” dan 19 responden (38%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku di rak-rak buku UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar sudah tersusun dengan rapi. Hal ini juga terlihat ketika penulis melakukan pengamatan di lapangan. Pustakawan yang bertugas setiap saat selalu merapikan buku-buku yang tidak disimpan pada tempatnya pada rak-rak buku yang tersedia.

2. Hasil variabel Y (Peningkatan Kunjungan Pemustaka)

1. Cara

Tabel 18

Jawaban Responden Mengenai Cara Penataan Ruangan

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	30	60%
2	Tidak	10	20%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukan bahwa 30 responden (60%) menjawab “Ya” dan 10 responden (20%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa cara penataan ruangan perpustakaan yang rapi membuat kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar meningkat.

m. Peningkatan

Tabel 19

Jawaban Responden Mengenai Peningkatan

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	36	72%
2	Tidak	4	8%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa 36 responden (72%) menjawab “Ya” dan 4 responden (8%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan sistem pelayanan automasi yang disediakan perpustakaan serta berbagai fasilitas yang memadai seperti ruang komputer, ruang laboratorium dan lain sebagainya, frekuensi kunjungan pemustaka di perpustakaan UIN Alauddin Makassar mengalami peningkatan.

n. Kunjungan

Tabel 20

Jawaban Responden Mengenai Kunjungan

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	29	58
2	Tidak	11	22
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa 29 responden (58%) menjawab “Ya” dan 11 responden (22%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pustakawan selalau memanfaatkan jasa pelayanan yang disediakan oleh UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar jika berkunjung di perpustakaan.

o. Fasilitas

Tabel 21

Jawaban Responden Mengenai Fasilitas

No	Jawaban Responden	Narasumber	Presentase
1	Ya	19	38%
2	Tidak	21	42%
Jumlah		40	80%

Sumber : Hasil Analisa Data Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa 19 responden (38%) menjawab “Ya” dan 21 responden (42%) menjawab “Tidak”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pustakawan tidak puas dengan fasilitas yang disediakan oleh UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Data tersebut penulis olah dengan menggunakan program SPSS, selanjutnya data yang didapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 23

Hasil *input* data

PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	37	3
2	29	11
3	24	16
4	21	19
5	19	21
6	31	9
7	31	9
8	30	10
9	27	13
10	22	18
11	18	22
12	28	12
13	27	13
14	13	27
15	21	19
16	30	10
17	36	4
18	29	11
19	19	21
20	19	21
Jumlah	511	289

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat dikemukakan bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah YA dengan jumlah 511, diperoleh dari 20 jumlah soal pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 responden menyatakan bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan tabel di atas juga dikemukakan bahwa jawaban yang paling sedikit adalah TIDAK dengan jumlah 289, yang diperoleh dari 20 jumlah soal pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 responden menyatakan bahwa tata ruang perpustakaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan

pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar. Hal ini menyatakan bahwa tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

Setelah hasil pembuatan variabel dan hasil *input* data dibuat dalam proram SPSS, selanjutnya data-data tersebut diatas dianalisis dengan menggunakan analisis *Autocorrelations* sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN (X)	20	13	37	25.55	6.378
PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA (Y)	20	3	27	14.45	6.378
Valid N (listwise)	20				

Correlations

		PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN (X)	PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA (Y)
PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN (X)	Pearson Correlation	1	-1.000(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA (Y)	Pearson Correlation	-1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil *output* korelasi Pearson

Dari *output* data diatas dapat diketahui nilai korelasi pearson antara variabel pengaruh tata ruang perpustakaan (X) dengan peningkatan kunjungan pemustaka (Y) sebesar 0.01. Untuk mengetahui apakah hubungannya signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikansi dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_a : Ada pengaruh positif antara tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka pada Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Nilai Signifikansi

Dari *output* di atas didapat nilai signifikansi sebesar 0,01

4. Kriteria pengujian

H_a diterima sebab signifikansi $> 0,01$

5. Membandingkan nilai signifikansi

Nilai signifikansi $1.00 > 0,01$ maka H_a diterima

6. Kesimpulan

karena nilai signifikansi $1.00 > 0,01$ maka H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara tata ruang perpustakaan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar. Pengaruh tersebut di antaranya disebabkan oleh seperti penataan letak ruang baca dan ruang koleksi, perabot dan perlengkapan, cahaya, ventilasi (sirkulasi udara), warna serta suara (akustik).
2. Tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban terbanyak yaitu, YA, dengan jumlah 511, yang diperoleh dari 20 soal pertanyaan terhadap 40 orang responden, yang menyatakan bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar. Sementara itu, jawaban yang paling sedikit adalah TIDAK dengan jumlah 289, yang diperoleh dari 20 jumlah soal pertanyaan terhadap 40 orang responden, yang menyatakan bahwa tata ruang perpustakaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak UPT perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar agar lebih meningkatkan lagi penataan ruang perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga kunjungan pemustaka di perpustakaan terus mengalami peningkatan. Di antaranya sebagai berikut.

1. Penataan ruangan perpustakaan sebaiknya lebih ditingkatkan agar kegiatan pelayanan di dalam perpustakaan lebih efektif dan efisien karena berdasarkan hasil penelitian penulis sebanyak 21 responden (42%) menyatakan bahwa penataan ruangan belum efektif dan efisien.
2. Sebaiknya pustakawan selalu mengontrol atau memberikan teguran kepada pengunjung perpustakaan yang membuat keributan di dalam perpustakaan karena berdasarkan penelitian penulis sebanyak 22 responden (44%) menyatakan bahwa kondisi perpustakaan tidak tenang karena besarnya bunyi suara bising atau keributan para pengguna lainnya sehingga mengganggu konsentrasi pemustaka yang sedang membaca.
3. Perpustakaan sebaiknya terus menyediakan bahan pustaka (kumpulan informasi) dan fasilitas perpustakaan yang memadai, karena sebanyak 27 responden (54%) menyatakan bahwa kebutuhan akan bahan pustaka masih kurang dan terbatas dan 21 responden (42%) menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan masih kurang menunjang kegiatan pemustaka. Hal ini penting dilakukan karena ketersediaan koleksi bahan pustaka serta fasilitas

yang memadai dapat mempengaruhi peningkatan kunjungan pemustaka di perpustakaan.





LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH TATA RUANG TERHADAP PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nama : Iskandar
NIM : 40400111062
Status : Mahasiswa
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin
Makassar

A. Tujuan Penelitian

Angket ini dibuat untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN alauddin Makassar. Oleh karena itu saya memohon kepada saudara(i) untuk dapat mengisi angket ini dalam membantu proses penyelesaian skripsi atau studi yang sementara dijalani.

Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh tata ruang terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Makassar.....2013

Peneliti

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kiranya identitas sadara (i) dapat ditulis pada yempat yang telah disediakan.
2. Harap baca dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian memilih jawaban sesuai dengan pendapat saudara.
3. Berilah tanda silang (X) pada alternative jawaban yang telah disediakan.
4. Dimohon kiranya saudara (i) menjawab semua pertanyaan secara keseluruhan.

C. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Jenis Kelamin :

D. Pertanyaan – pertanyaan

Pernyataan Variabel X (Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan)

1. Apakah tata ruang perpustakaan memberikan daya (pengaruh) terhadap saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah perabot dan Perlengkapan perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan Saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah Penataan ruangan perpustakaan menurut saudara sudah cukup rapi dan menarik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah menurut saudara ruangan perpustakaan sudah kondusif ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Menurut saudara apakah penataan ruangan sudah efektif dan efisien sehingga menunjang kelancaran kegiatan pegawai dan pengguna perpustakaan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah Tata letak perabot dan perlengkapan perpustakaan cukup rapi dan sesuai sehingga menambah kenyamanan Saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah Ventilasi/sirkulasi udara pada ruang perpustakaan cukup baik sehingga dapat menciptakan kondisi udara yang segar serta memberikan kenyamanan bagi Saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah Intensitas cahaya ruangan perpustakaan telah cukup baik bagi saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah Pemilihan warna ruangan pada perpustakaan sudah sesuai sehingga menambah kenyamanan Saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah penempatan ruang pelayanan, ruang koleksi serta ruang komputer dan ruangan lainnya sudah strategis menurut saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Ketika Saudara berada di ruangan perpustakaan, apakah Saudara merasa tenang karena terhindar dari suara/bunyi (kebisingan) yang berasal dari luar perpustakaan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah ruangan perpustakaan sudah sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai tempat menyimpan koleksi bahan pustaka dan kegiatan belajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah letak gedung Perpustakaan sudah strategis menurut saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah kumpulan informasi (bahan pustaka) didalam perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak

15. Apakah penyusunan buku-buku di rak sudah tersusun dengan rapi menurut saudara?
- a. Ya
 - b. Tidak

Pertanyaan Variabel Y (Peningkatan Kunjungan Pengguna)

16. Apakah cara penataan ruangan perpustakaan yang rapi membuat kunjungan saudara ke perpustakaan meningkat?
- a. Ya
 - b. Tidak
17. Dengan sistem pelayanan automasi dan fasilitas yang memadai apakah frekwensi kunjungan saudara ke perpustakaan meningkat?
- a. Ya
 - b. Tidak
18. Apakah Saudara selalu memanfaatkan jasa pelayanan perpustakaan jika berkunjung ke perpustakaan?
- a. Ya
 - b. Tidak
19. Apakah saudara puas dengan fasilitas yang disediakan di perpustakaan?
- a. Ya
 - b. Tidak
20. Apakah layanan di perpustakaan sudah baik sehingga menambah daya kunjung saudara?
- a. Ya
 - b. Tidak

TABEL 2
Hasil UjiValidasi

No Res.	Skor Faktor XUntuk Butir No :															Jml(x)	Hasil	Skor Faktor Y untuk Butir No :					Jml(y)	Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			16	17	18	19	20		
1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	Valid	1	2	1	2	1	7	Valid
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	27	Valid	2	2	2	2	2	10	Valid
3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	25	Valid	2	2	2	1	2	9	Valid
4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	22	Valid	2	2	2	1	1	8	Valid
5	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	24	Valid	2	2	2	2	2	10	Valid

Tabel 23
Hasil Pembuatan variabel

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
PERTANYAAN	Numeric	8	0		None	None	16	Right	Nominal	Input
YA	Numeric	8	0	PENGARUH TATA RUANG (X)	None	None	8	Right	Scale	Input
TIDAK	Numeric	8	0	PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA (Y)	None	None	8	Right	Nominal	Input

BIODATA PENULIS

Iskandar, terlahir dari pernikahan suci Bapak Nurdin M.Nur dan Ibu Sabaria Kasipahu, pada tanggal 11 April 1990 di Kota Bima, NTB. Setelah tamat di SDN Impress Jatibaru (2002), penulis melanjutkan ke SLTP N 2 Kota Bima (Tahun 2005), lalu belajar di SMA N 1 **Kota Bima** (2008). Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah **Mataram** mengambil jurusan D3 Ilmu Administrasi Perpustakaan (2011), kemudian melanjutkan studi S1 Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin **Makassar** (2013).

Penulis merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudra (Kakak: Wahyudin S.Pd & Agustiningsih SP. Adik: farhan & Surindah Khasanah). Selain hobby membaca, berenang & olahraga Bola Basket, penulis juga memiliki hobby travel. Berkat hobby travel inilah penulis selain ingin melanjutkan studi di Universitas di Makassar juga tertarik untuk menjelajah dan menikmati keindahan objek-objek wisata yang ada di berbagai daerah di Provinsi **Sulawesi Selatan**.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2001.
- Data Pemustaka/Pengunjung Setiap Hari Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Bulan Desember Tahun 2012
- Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. *"Perpustakaan Perguruan Tinggi; Buku Pedoman"*. Edisi ke-3. Jakarta. 2005.
- Endarmako, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/tata ruang](http://id.wikipedia.org/wiki/tata_ruang) diunduh pada hari Senin tanggal 11 November 2012 pukul 21.00 Wita
- Lasa. *Membina Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam*. Yogyakarta : adicita Karya Nusa. 2002.
- _____. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 1995.
- Mulyani Nurhadi, A. Mulyani. *Sejarah Perpustakaan dan Pengembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset. 1991.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Noerhayati S. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : PT Alumni. 1987
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta : Diva Press. 2012
- Perpustakaan Nasional RI, “ *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*”, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2003.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fermana, 2006.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tent. Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2003.

Saleh, Abdul Rahman dan Sujana, Janti G. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto. 2009

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, cv. 2010), h. 14
_____. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keenam. Penerbit Alfabeta. Bandung. 2004

Suntoyo. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Semarang: UPT Perpustakaan Undip, 2005.

Sumardji. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Kanisus. 1978

Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
_____. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008

Suwarno. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 1993.

_____. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset. 1994

www.google.com Diunduh pada hari Senin tanggal 11
November 2012 pukul 21.00 Wita

Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.